

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada implementasi model pembelajaran kooperatif *tutor sebaya* melalui pendekatan *problem solving*, peningkatan kemampuan kognitif siswa kelas eksperimen ($N\text{-Gain} = 0,60$) berbeda secara signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol ($N\text{-Gain} = 0,49$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,025$. Hasil analisis lebih lanjut berdasarkan indikator kemampuan kognitif, indikator menentukan rumus empiris, rumus molekul, dan pereaksi pembatas berdasarkan persamaan reaksi mengalami peningkatan yang tajam dibandingkan dengan indikator yang lain antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol karena selisih $N\text{-Gain}$ nya sangat jauh. Begitu juga untuk ranah kognitif terutama pada ranah kognitif C3, C4, C5 dan C6 mengalami peningkatan yang tajam.
2. Pada implementasi model pembelajaran kooperatif *tutor sebaya* melalui pendekatan *problem solving*, peningkatan motivasi belajar siswa kelas eksperimen ($N\text{-Gain} = 0,61$) berbeda secara signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol ($N\text{-Gain} = 0,41$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,025$. Hasil analisis lebih lanjut berdasarkan indikator motivasi belajar, semua indikator motivasi belajar kecuali indikator usaha untuk mencapai tujuan kegiatan, mengalami peningkatan yang tajam pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas control.

3. Pada implementasi model pembelajaran kooperatif *tutor sebaya* melalui pendekatan *problem solving*, terdapat hubungan kemampuan koognitif dengan motivasi belajar siswa secara signifikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,025$, koorelasi tersebut berhubungan secara positif dengan kategori kuat karena *Pearson Correlation* = + 0,770.
4. Respon siswa pada implementasi model pembelajaran kooperatif *tutor sebaya* melalui pendekatan *problem solving* dikategorikan baik, karena Berdasarkan respon siswa terhadap hasil angket menunjukkan bahwa dengan adanya tutor sangat membantu dalam memahami konsep konsep yang sulit, dimana terjadi kerjasama antara tutor dengan tute dalam memecahkan masalah. Selanjutnya siswa berpendapat bahwa dengan memahami dan bisa mengatasi kesulitan tadi menambah minat dan motivasi belajar

B. Saran

Beberapa saran dan rekomendasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Implementasi model pembelajaran kooperatif metode *tutor sebaya* melalui pendekatan *problem solving* membutuhkan perencanaan yang matang serta pemantauan yang ketat di dalam maupun diluar proses pembelajaran terutama pemantauan kemajuan hasil belajar setiap siswa dalam memahami penerapan konsep kedalam hitungan,
2. Pembagian tugas (penyelesaian soal soal) disarankan jenis dan jumlahnya sama agar siswa dapat memahami semua jenis soal dalam kajian topik stoikiometri.
3. Untuk tes sebaiknya menggunakan tes jenis essay supaya kedalaman pemahaman materi stoikiometri dapat diketahui kelemahannya.
4. Penelitian mengenai motivasi belajar siswa pada materi stoikiometri dalam hal durasi kegiatan dan Frekuensi kegiatan sulit mengobservasinya, alternatif lain

dilakukan wawancara atau angket dengan penekanan siswa harus menanggapi dengan jujur.

5. Dalam melakukan observasi keterampilan mengkomunikasikan hitungan kimia dilakukan saat siswa diberi soal dan tiap kelompok harus memaparkannya dengan baik, hasil pengamatan sangat disukai sekali oleh siswa
6. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya kemampuan siswa dikelompokkan menjadi kelompok tinggi, sedang, dan rendah agar diperoleh informasi yang lebih detail.